

## ABSTRAK

Penyakit cacangan banyak dijumpai di negara berkembang beriklim tropis dan subtropis, seperti Indonesia. Kejadian cacangan merupakan penyakit yang sering dialami oleh anak dengan *personal hygiene* buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *personal hygiene* dengan gejala cacangan pada anak di Kampung Pasar Keputran Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan studi epidemiologi deskriptif pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan seluruh total populasi yang berjumlah sebanyak 49 anak. Variabel dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* dan gejala cacangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi tabulasi silang dengan melihat nilai Odd Rasio (OR) dan probabilitas (P).

Hasil penelitian menunjukkan (38,8%) responden bergejala cacangan dan sebagian besar memiliki *personal hygiene* baik (73,5%). Responden yang memiliki kebersihan kuku yang buruk memiliki kemungkinan 0,64 kali mengalami gejala cacangan (P=38%). Responden yang memiliki kebiasaan tidak memakai alas kaki memiliki kemungkinan 1,1 kali mengalami gejala cacangan (P=50%). Responden yang memiliki kebiasaan defekasi yang buruk memiliki kemungkinan 1,5 kali mengalami gejala cacangan (P=60%).

*Personal hygiene* yang buruk terutama pada kebiasaan defekasi dapat berisiko menimbulkan gejala cacangan pada anak. Oleh karena itu, diharapkan peran orang tua dalam pola asuh dapat mengajarkan dan membiasakan anak untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat, yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan dan setelah buang air besar, menjaga kebersihan kuku, tidak jajan sembarangan, memakai alas kaki saat keluar rumah, dan buang air besar di jamban.

**Kata kunci:** Anak, Gejala Cacangan, *Personal Hygiene*